

CLSR

For FLS Leader

Link Post Test



Karena tangan kita yg kuat, fleksibel, dan adaptable ini sangat berharga, tools terbaik yang diberikan Tuhan yang dapat melakukan hampir semua pekerjaan, tak ternilai dan harus kita jaga sebaik-baiknya....

- Bekerja (Alat utama)
- Berdoa
- Menyalurkan hobi
- Bercanda dengan anak
- Memeluk istri
- Membantu teman



PENYEBAB UMUM TERJADINYA HAND INJURIES

- Pekerja lalai atau tidak menjalankan prosedur kerja aman
- Tidak memperhatikan posisi tangan, kaki atau bagian tubuh lain saat bekerja
- Pekerja tidak membaca petunjuk pada mesin sebelum melakukan pekerjaan
- Mesin atau peralatan tidak dipasang pelindung mesin (machine guarding)
- Prosedur yang belum memadai
- Pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) atau menggunakan APD yang tidak memadai atau tidak sesuai dengan jenis pekerjaan

5 LANGKAH PERLINDUNGAN TANGAN & JARI (5 steps to safe our Hand & Fingers) SAAT BEKERJA

Plan / Perencanaan

Rencanakan Kerja, Lakukan Kaji Risiko, Komunikasikan Risiko, dan Tidak untuk **Short Cut**

Implementation / Implementasi

Lakukan Pekerjaan Sesuai Prosedur, Gunakan Alat Bantu, Gunakan Peralatan & APD Yang Sesuai

Note my hand & fingers position /

Fokus posisi Tangan & Jari

Perhatikan Bahaya di Sekitar Tangan, Perhatikan Posisi Tangan dan Jari, dan Hindari Tangan dan Jari terhalang suatu benda

Communication / Komunikasi

Jika terdapat bahaya, Lakukan Time Out for Safety (TOFS atau Stop Work Authority), dan komunikasikan dengan atasan

Have a break & stretching /

Istirahatkan & peregangan

Hindari lelah dan kurang focus dengan istirahat sejenak dan lakukan peregangan



**"INGAT 50% INSIDEN TERJADI
PADA TANGAN DAN JARI"**

Tips penggunaan Hand Gloves Safety

1. Jenis yang sesuai

Gunakan hand gloves sesuai dengan ketentuan risiko pekerjaan

2. Kondisi yang baik

Patikan hand gloves digunakan dalam kondisi baik

3. Ukuran yang sesuai

Gunakan ukuran yang sesuai dengan ukuran tangan masing-masing pekerja

HAND GLOVES SAFETY SESUAI RISIKO PEKERJAAN



Cotton

Penanganan material dan pekerjaan pembersihan ringan



Leather & Heavy Duty

Digunakan untuk kegiatan khusus seperti penanganan manual untuk bahan tajam, las, grinding dan alat-alat listrik (EN 420 : 2003 atau EN 388 : 2003)



Electrical

Sarung tangan listrik ini akan dikenakan ketika berhadapan dengan listrik (BS EN 50237, 2000 atau ANSI J6.6)



Heat Resistant

Sarung tangan tahan panas harus dipakai selama pengelasan dan merekan harus sesuai dengan BS EN 407 : 2004



Rubber, Nitrile, Neoprene, PCVC, PVA dan Synthetic lainnya Untuk penanganan bahan kimia dipilih sesuai jenis bahan (BS EN 374 : 2003)



Kevlar atau Wire Mesh

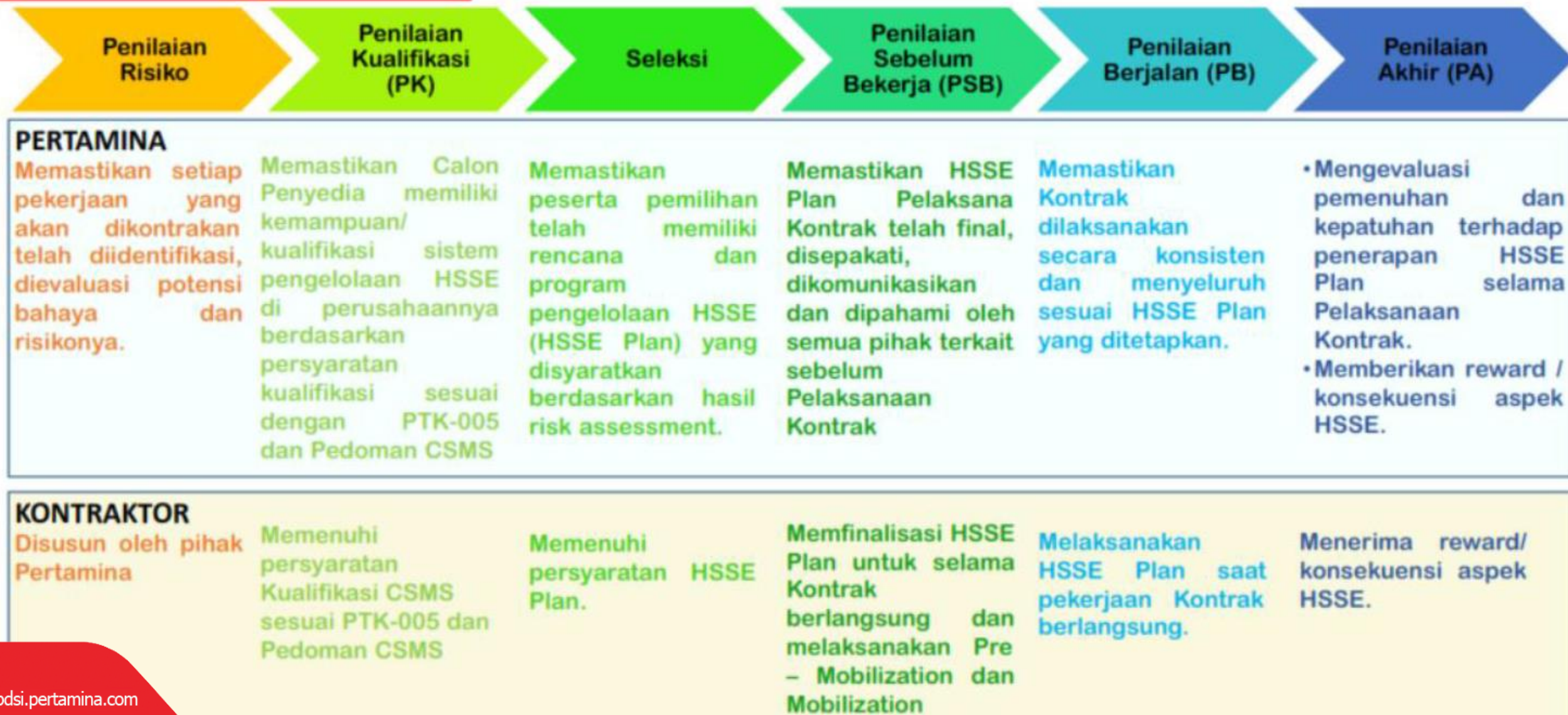
Pekerjaan dengan lembaran metal, kaca atau pemotong berat - Hand Gloves jenis ini tidak mampu melindungi dari bahaya tertusuk



BAGAIMANA PENGARUH HSSE EXCELLENT UNTUK SUSTAINIBILITY PDC?



PERAN PERTAMINA DAN KONTRAKTOR DALAM CSMS





TATA KERJA ORGANISASI
PENGELOLAAN CONTRACTOR SAFETY
MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

No. B8-004/PHE04000/2021-S9

REVISI KE - ☒ 0 ☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4

PERTAMINA HULU ENERGI
(SUBHOLDING UPSTREAM)
HEALTH SAFETY SECURITY ENVIRONMENT



PEDOMAN

SISTEM MANAJEMEN HSSE
KONTRAKTOR

A08-009/PEP04100/2022-S9

REVISI KE - ☒ 0 ☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4

PERTAMINA EP
(REGIONAL 2)
HEALTH, SAFETY, SECURITY & ENVIRONMENT

Dicetak Oleh Fitra Murtani (Nopek 19012510) Pada Tanggal 21 Desember 2022 Jam 07:51:47
Internal Use Only
Dokumen Tidak Berkekuatan

PENILAIAN BERJALAN (PTK 005)

5. Nilai minimum **Penilaian Berjalan** adalah **60% untuk tingkat risiko Tinggi** dan **54,3% untuk tingkat risiko Sedang**.
6. Hasil Penilaian Berjalan dimasukkan oleh KKKS yang melakukan PB ke dalam e-CHSEMS hanya satu kali selama jangka waktu Kontrak.
7. Apabila nilai **PB di bawah nilai minimum**, maka Mitra Kerja **baru boleh mengajukan Penilaian Kualifikasi 6 bulan terhitung setelah nilai PB dimasukkan ke dalam e-CHSEMS** dan tidak berhak mendapatkan nilai PB sebelum nilai kualifikasi K3LL berdasarkan PK ulang keluar di KKKS manapun.
8. **Penilaian Berjalan ulang** dilakukan jika terdapat **kecelakaan berat atau fatality**

FORMULIR PENILAIAN BERJALAN SHU

FORMULIR PENILAIAN BERJALAN (PB)

A. Formulir Penilaian Berjalan (PB)

Mitra Kerja :
NPWP :
Nomor Kontrak :
Deskripsi Kontrak :
Lokasi Kerja :
Periode Kontrak :
Kategori Risiko :

No	Elemen	Nilai				N/A	Bobot/ Persentase	Nilai
		A = 0	B = 3	C = 6	D = 10			
A.	RENCANA K3LL							
1	Kepemimpinan dan Komitmen*							
2	Kebijakan dan Sasaran Strategis K3LL*							
3	Organisasi, Tanggungjawab, Sumberdaya, Standar dan Dokumentasi							
3.1	Struktur Organisasi untuk pengelolaan K3LL						1/6	
3.2	Pelatihan K3LL untuk para Manajer, pengawas (supervisor) dan pemegang jabatan penting K3LL						1/6	
3.3	Pelatihan K3LL Umum (pada seluruh pekerja dan pihak yang terkait)						1/6	
3.4	Pemenuhan Kompetensi Teknis dan K3LL						1/6	
3.5	Pengelolaan K3LL kontraktor (Mitra Kerja)						1/6	
3.6	Peraturan dan Standar K3LL						1/6	
	Sub Total Elemen 3							
4	Manajemen Risiko							
4.1	Penilaian dan Pengendalian Risiko*						1/6	
4.2	Pengendalian Bahaya Terhadap Kesehatan kerja						1/6	
4.3	Pengendalian Bahaya Terhadap Keselamatan kerja						1/6	
4.4	Pengendalian Bahaya Kegiatan Logistik						1/6	

No	Elemen	Nilai				N/A	Bobot/ Persentase	Nilai
A = 0	B = 3	C = 6	D = 10					
4.5	Pengendalian Bahaya Terhadap Lingkungan						1/8	
4.6	Pengendalian Bahaya Terhadap Keamanan						1/8	
4.7	Pengendalian Bahaya Terhadap Aspek Sosial						1/8	
4.8	Alat Pelindung Diri (APD)						1/8	
	Sub Total Elemen 4							
5	Prosedur Kerja K3LL							
5.1	Manual Operasi K3LL*						1/4	
5.2	Kemampuan teknis/struktur dan Peralatan						1/4	
5.3	Manajemen Perubahan						1/4	
5.4	Implementasi Tanggap Darurat						1/4	
	Sub Total Elemen 5							
6	Implementasi dan Pemantauan Kinerja K3LL							
6.1	Sistem Pemantauan Kinerja K3LL Secara Aktif						1/5	
6.2	Indikator Kinerja K3LL						1/5	
6.3	Pemantauan Kinerja K3LL (Butir a-g)						1/5	
6.4	Investigasi dan Tindak Lanjut Insiden K3LL (Butir a-e)						1/5	
6.5	Insiden yang Harus Dilaporkan Sesuai Undang-Undang dan catatan Ketidakpatuhan						1/5	
	Sub Total Elemen 6							
7	Audit dan Tinjauan Manajemen K3LL							
7.1	Audit						1/2	
7.2	Tinjauan Manajemen dan Tindak Lanjutnya						1/2	
	Sub Total Elemen 7							
8	Manajemen K3LL - Pencapaian Lainnya							
8.1	Sertifikasi Sistem Pengelolaan K3LL						1/2	
8.2	Ciri-Ciri Tambahan Sistem Pengelolaan K3LL						1/2	
	Sub Total Elemen 8							
	SUB TOTAL RENCANA K3LL**							
	SUB TOTAL RENCANA K3LL (skala 100)							

REKAPITULASI PB			
A.	IMPLEMENTASI RENCANA K3LL	70%	
B.	NILAI KUALIFIKASI K3LL TERKINI DARI e-CHSSEMS	30%	
C.	TOTAL NILAI PB	100%	

Catatan :
*Elemen 1, Elemen 2.1 dan 2.2, Elemen 4.1 serta Elemen 5.1 merupakan elemen mandatory/wajib dengan nilai minimum 6.
**Apabila berdasarkan sifat pekerjaan ada beberapa elemen yang tidak berlaku (N/A), maka digunakan nilai dari nilai kualifikasi K3LL sebelumnya untuk elemen tersebut.
***Apabila ada ketentuan dari penerimaan bersyarat (conditional acceptance) untuk elemen tertentu, maka ketentuan tersebut juga dimasukkan dalam kriteria penilaian elemen tersebut.

Keterangan:

Tanggal Evaluasi :

	Penanggung Jawab Kontrak (Pengawas Pekerjaan/Contract Holder)	Perwakilan Mitra Kerja (Kontraktor)
Tanda tangan		
Nama		
Jabatan		

4.1	MANAJEMEN RISIKO: Seluruh aktivitas operasi, diidentifikasi dan diukur tingkat risikonya terhadap aspek Kesehatan, Keselamatan, Lindung Lingkungan, Transportasi, Lingkungan sosial dan Keamanan di lokasi kerja. Program pencegahan (<i>mitigasi</i>) diimplementasikan dan di monitor keefektifannya.			
	PENILAIAN DAN PENGENDALIAN RISIKO			
	0	3	6	10
	Tidak ada bukti proses identifikasi risiko (<i>risk assessment</i>)	Ada bukti proses identifikasi risiko dilakukan sebelum melakukan aktifitas operasi, namun belum dilakukan secara menyeluruh	Seluruh kegiatan operasi telah diidentifikasi risikonya, mitigasi sudah dilakukan.	Selain telah memenuhi kriteria C, Mitra Kerja melakukan audit untuk memastikan seluruh aktivitas operasi telah diidentifikasi bahayanya dan dipastikan mitigasi telah dilakukan

Lakukan inspeksi di lapangan untuk memastikan seluruh kegiatan operasi (izin kerja) dilengkapi dengan identifikasi risikonya.

Pastikan Mitra Kerja memiliki daftar identifikasi risiko dari seluruh kegiatan operasi yang akan dilakukan.

4.2	PENGENDALIAN BAHAYA TERHADAP KESEHATAN KERJA			
	0	3	6	10
	Tidak ada bukti penerapan program kesehatan kerja di lapangan	Terdapat bukti program manajemen kesehatan kerja di lapangan dilakukan, namun belum mengelola keseluruhan program yang disepakati di dalam Rencana K3LL	Seluruh program kesehatan kerja yang telah disepakati di dalam Rencana telah dilaksanakan secara konsisten	Selain telah memenuhi kriteria 6, Mitra Kerja melakukan pemantauan secara rutin keefektifan program ini
	Lakukan inspeksi di lapangan untuk memastikan pekerja yang ada di lapangan sudah melakukan MCH dan sudah direkomendasikan "layak kerja" oleh dokter perusahaan. Lakukan pemeriksaan apakah dilakukan proses pemeriksaan terhadap makanan yang disajikan melalui program "food hygiene". Seluruh bahaya paparan bahan kimia, radioaktif, penyakit menular dan lainnya telah dikelola dengan baik.			

4.3	PENGENDALIAN BAHAYA TERHADAP KESELAMATAN KERJA			
	0	3	6	10
	Tidak ada bukti penerapan program keselamatan kerja di lapangan	Terdapat bukti program manajemen keselamatan kerja di lapangan dilakukan, namun belum mengelola keseluruhan program yang disepakati di dalam Rencana K3LL	Seluruh program keselamatan kerja yang telah disepakati di dalam Rencana telah dilaksanakan secara konsisten	Selain telah memenuhi kriteria 6, Mitra Kerja melakukan pemantauan secara rutin keefektifan program ini
	Lakukan inspeksi di lapangan untuk memastikan seluruh program-program bahaya terhadap keselamatan kerja telah diimplementasikan di lapangan.			

4.4	PENGENDALIAN BAHAYA TERHADAP KEGIATAN LOGISTIK			
	0	3	6	10
	Tidak dilakukan pengelolaan K3LL terhadap kegiatan logistik	Terdapat bukti pengelolaan K3LL kegiatan logistik di lapangan dilakukan, namun belum mengelola keseluruhan program yang disepakati di dalam Rencana K3LL	Seluruh program pengelolaan K3LL kegiatan logistik kerja yang telah disepakati di dalam Rencana telah dilaksanakan secara konsisten	Selain telah memenuhi kriteria 6, Mitra Kerja melakukan pemantauan secara rutin keefektifan program ini
	Lakukan inspeksi di lapangan untuk memastikan pengemudi kendaraan telah mendapatkan pelatihan yang dibutuhkan. Pastikan Mitra Kerja memiliki program keselamatan mengemudi yang mencakup pemeriksaan kendaraan secara reguler, pemeriksaan penyalahgunaan minuman beralkohol oleh para pengemudi dan pembatasan kegiatan berkendara di malam hari.			

OPERATION EXCELLENT vs PDC SUSTAINIBILITY

Lampiran 2 TKO Nomor B5-005/100100/2019-S9 Revisi ke 0

TABEL PENILAIAN KINERJA



NO	JENIS PRESTASI / PELANGGARAN	JENIS PENGHARGAAN/ SANKSI
13.	Terbukti berdasarkan hasil investigasi menyebabkan kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan dan yang berdampak terhadap salah satu kriteria berikut: a. Luka/ cedera/ sakit yang berkaitan dengan pekerjaan yang mengakibatkan penanganan dan perawatan korban dengan kategori "Hari kerja hilang (Day away from work)". b. Pencemaran lingkungan berupa tumpahan minyak ke sungai/ laut/ tanah dengan jumlah: $5 \leq$ tumpahan minyak < 15 Bbls. c. Kerusakan dan/atau kehilangan properti Pertamina sehingga menyebabkan kerugian langsung terhadap Pertamina sebesar USD 100.000 $\leq$ Property Damage $<$ USD 1.000.000.	-60
III	JENIS PELANGGARAN YANG LANGSUNG DIKENAKAN SANKSI MERAH/HITAM	
1.	Penyedia Barang/Jasa sedang berada dalam sengketa/perselisihan dengan Pertamina Grup (<i>non-cost recovery</i>) di Pengadilan / Badan Penyelesaian Sengketa Lain (Arbitrase / Mediasi).	Merah
2.	Pengurus/Pemilik Modal/Pemegang Saham dari Pelaksana Kontrak ditetapkan sebagai tersangka dalam suatu tindak pidana berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaannya.	Merah
3.	Pelaksana Kontrak mempekerjakan pekerja Pertamina, kecuali terdapat pengaturan lain sesuai ketentuan yang berlaku di Pertamina.	Merah
4.	Pelaksana Kontrak mengalihkan pekerjaan utama kepada pihak lain.	Merah
5.	Pelaksana Kontrak wanprestasi sehingga Kontrak diputus secara sepihak.	Merah
6.	Pelaksana Kontrak terbukti melalui hasil investigasi menyebabkan terjadinya <i>fatality</i> (meninggal dunia) / kebakaran yang berakibat kerugian $\geq$ US\$ 1 juta / pencemaran lingkungan melebihi 15 Bbl atau kerugian lain $\geq$ US\$ 1 juta (baik yang berada dalam tanggung jawabnya langsung maupun yang di subcontract-kan).	Hitam
7.	Berdasarkan keputusan Komite Sanksi, Penyedia Barang/Jasa secara nyata melakukan kolusi, korupsi, suap dan gratifikasi dalam bentuk dan cara apapun kepada Pekerja / Pejabat / Keluarga.	Hitam
8.	Berdasarkan keputusan Komite Sanksi, Penyedia Barang/Jasa secara nyata melakukan persekongkolan dengan Peserta Pemilihan lain untuk mengatur harga penawaran di luar prosedur pelaksanaan pemilihan Penyedia sehingga mengurangi/menghambat/memperkecil dan/atau meniadakan persaingan yang sehat dan/atau merugikan pihak lain.	Hitam



TATA KERJA ORGANISASI

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DAN KOREKSI SANKSI KEPADA PENYEDIA BARANG/JASA

No. B5-005/100100/2019-S9

REVISI KE ☒ 0 ☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4

PERTAMINA
PROCUREMENT EXCELLENCE CENTER
DIREKTORAT MANAJEMEN ASET

*If you think safety is expensive,
try an accident*

Trevor Kletz

FENOMENA GUNUNG ES

Rp. 1 Juta

Biaya Langsung:

1. Biaya Pengobatan & Perawatan
2. Biaya asuransi

Biaya Tidak Langsung:

1. Kerusakan Bangunan
2. Kerusakan Alat dan Mesin
3. Kerusakan Produk dan Bahan Material
4. Gangguan dan Terhentinya Produksi
5. Biaya Administratif
6. Pengeluaran Sarana/Prasarana Darurat
7. Sewa Mesin Sementara
8. Waktu Untuk Investigasi
9. Pembayaran Gaji dan Waktu Hilang
10. Biaya Perekrutan
11. Biaya Ekstra Pengawas
12. Penurunan Kemampuan Tenaga Kerja yang terkena cedera
13. Kerugian bisnis dan nama baik

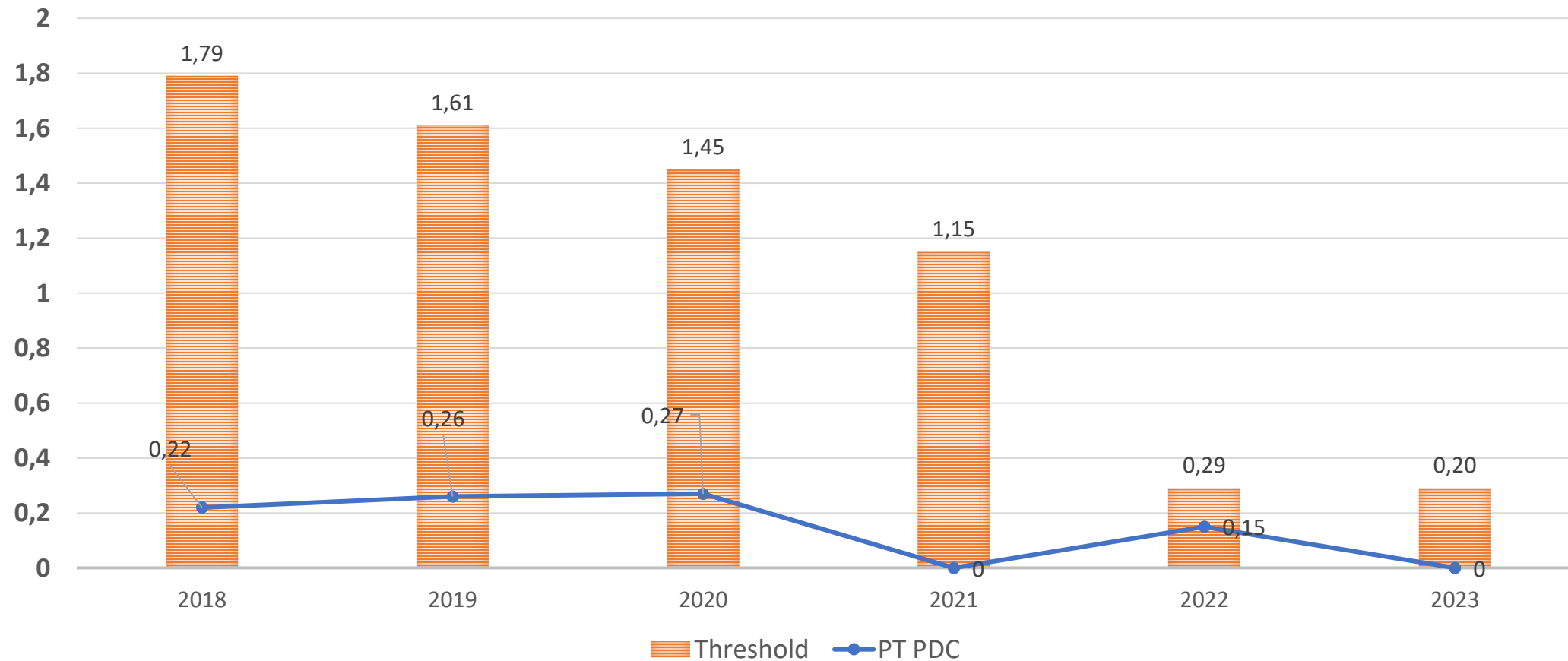
Rp. 5-50 Juta

Biaya Kerusakan Asset yang tidak diasuransikan

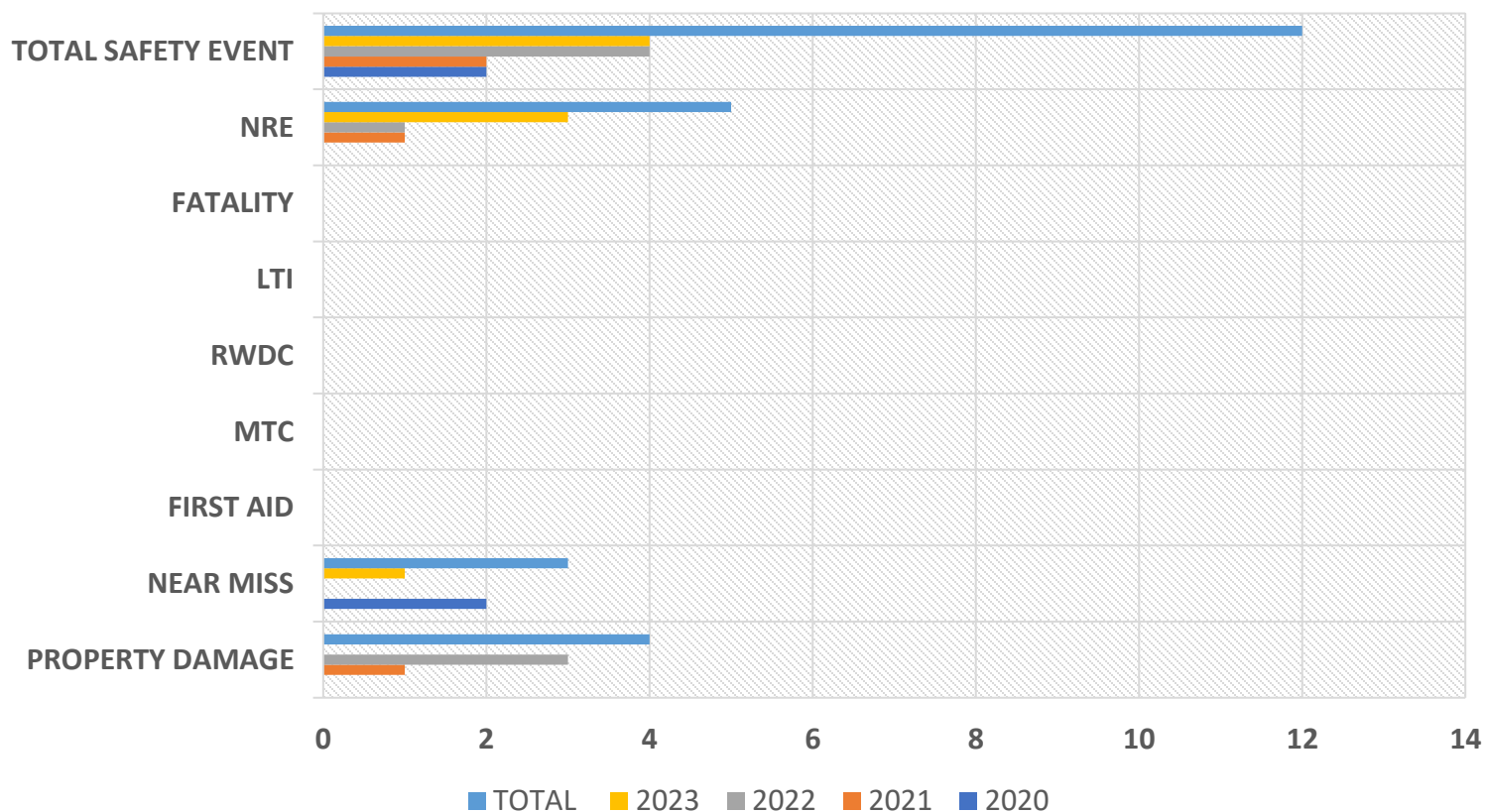
Rp. 5-3 Juta

Biaya lain-lain yang tidak diasuransikan

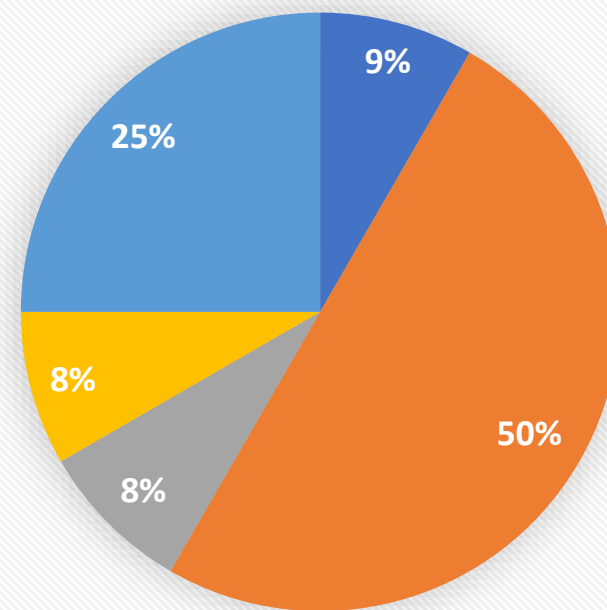
TREND TRIR PT. PDC



SAFETY EVENT PROJECT FLS 2020-2023

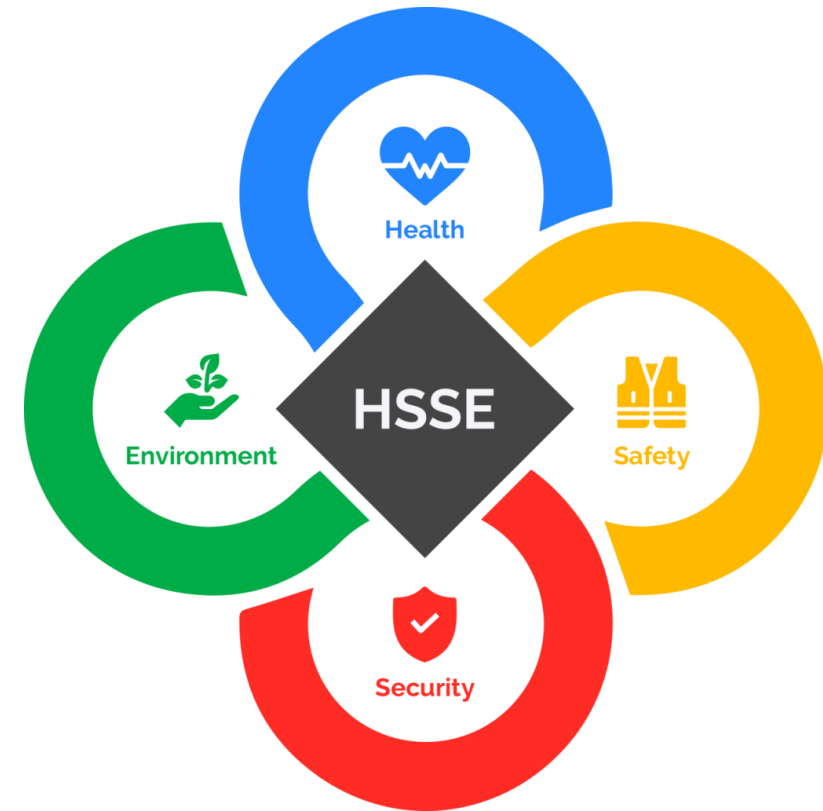


DETAIL SAFETY EVENT FLS 2020-2023



MAN INJURY
KEBAKARAN
BENDA ASING DALAM MAKANAN
MVC
INDIKASI KERACUNAN

JADI APA YANG HARUS KITA LAKUKAN?



Rev. 07



KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN, LINDUNGAN LINGKUNGAN (K3LL)

VISI

Menjadi Salah Satu Perusahaan Penyedia Jasa Penunjang Terbaik dalam Industri Energi di Indonesia

MISI

Menyediakan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan dengan standar HSSE dan Keunggulan Operasional Kelas Dunia untuk Mencapai Kepuasan Pelanggan, Pemegang Saham, dan Pekerja

PT Patra Drilling Contractor (PT PDC) selaku Perusahaan Penyedia Jasa Penunjang Bisnis dalam Industri Energi, berkomitmen untuk :

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait dan standar industri yang berlaku
2. Mengedepankan aspek HSSE dalam *Operation Excellence* di seluruh lini bisnis PT PDC.
3. Melakukan dan mewajibkan seluruh pekerja untuk melakukan pengelolaan risiko atas bahaya dan potensi bahaya disetiap lini bisnis terutama dalam pengendalian *Major Accident Hazard* (MAH) melalui penerapan dan monitoring HSSE Risk Register untuk mencapai level *As Low As Reasonable Practicable* (ALARP) disetiap mitigasi risiko.
4. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dan profesional dalam pengelolaan HSSE dengan pekerja, pemberi kerja, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan.
5. Melindungi setiap Pekerja, Aset Perusahaan, Lingkungan dan Komunitas sekitar dari potensi bahaya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan

Komitmen tersebut diatas diwujudkan melalui penerapan SUPREME sebagai acuan Sistem Manajemen HSSE PT PDC dengan :

1. Mengendalikan semua operasional kegiatan di seluruh lini bisnis baik yang berada di wilayah PT PDC atau di wilayah Pemberi Kerja, melalui *Safety Barrier* berupa *Risk Register*, penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS), Sistem Izin Kerja Aman (SIKA), *Emergency Response and Crisis Management* (ERCM), *Investigasi Accident* dan *Cooperate Life Saving Rules* (CLSR).
2. Menerapkan kemampuan teknis dan kehati-hatian dalam pelaksanaan pekerjaan serta turut melakukan upaya pencegahan kerusakan lingkungan dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) sesuai dengan ISO 14001:2015.
3. Memastikan seluruh pekerja dan mitra kerja PT PDC yang sedang bekerja di kantor pusat maupun yang berada di seluruh wilayah operasional dalam kondisi *Fit To Work* dengan menerapkan *Occupational Health and Industrial Hygiene* (OHIH).
4. Menjamin semua pelaksanaan pekerjaan dan pelayanan yang diterima, dilaksanakan dengan mengedepankan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk melindungi aset dan informasi pemberi kerja.
5. Memastikan semua pekerja dan mitra kerja PT PDC memiliki kompetensi dan pengetahuan yang cukup melalui program pembinaan dan pelatihan yang terstruktur.
6. Melakukan investigasi di setiap insiden dan menindaklanjuti hasil rekomendasi untuk pembelajaran pencegahan insiden di masa mendatang.
7. Memastikan PT PDC memiliki kemampuan tanggap darurat yang unggul baik dalam sistem manajemen, personel, maupun peralatan.
8. Memastikan seluruh peralatan kerja yang digunakan terinspeksi dalam kondisi baik, cukup tersedia, serta layak pakai.
9. Mendorong dan memfasilitasi *Safety Behavior* untuk pelaksanaan observasi *Unsafe Act* dan *Unsafe Condition* dan melakukan *Stop Work Authority* (SWA) bagi siapa saja yang menemukan suatu keadaan yang dapat membahayakan pekerja, aset perusahaan, lingkungan, serta nama baik perusahaan.
10. Mendorong dan memfasilitasi segala bentuk inovasi, perbaikan dan upaya pengembangan untuk keberlanjutan bisnis perusahaan
11. Solaras memperhatikan keselarasan aspek QHSSE dengan *Stakeholder* dengan menjaga kualitas dan kuantitas layanan jasa agar sesuai harapan pelanggan.

Jakarta, 1 April 2023

PT. PATRA DRILLING CONTRACTOR


Faried Iskandar Dozyn
Direktur Utama

PT Patra Drilling Contractor (PT PDC) selaku Perusahaan Penyedia Jasa Penunjang Bisnis dalam Industri Energi, berkomitmen untuk :

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait dan standar industri yang berlaku
2. Mengedepankan aspek HSSE dalam *Operation Excellence* di seluruh lini bisnis PT PDC.
3. Melakukan dan mewajibkan seluruh pekerja untuk melakukan pengelolaan risiko atas bahaya dan potensi bahaya disetiap lini bisnis terutama dalam pengendalian *Major Accident Hazard* (MAH) melalui penerapan dan monitoring HSSE Risk Register untuk mencapai level *As Low As Reasonable Practicable* (ALARP) disetiap mitigasi risiko.
4. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dan profesional dalam pengelolaan HSSE dengan pekerja, pemberi kerja, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan.
5. Melindungi setiap Pekerja, Aset Perusahaan, Lingkungan dan Komunitas sekitar dari potensi bahaya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan

LEADERSHIP SAFETY COMMITMENT

DI PT PATRA DRILLING CONTRACTOR, KAMI BERKOMITMEN ...

1. Akan mematuhi setiap peraturan perundangan dan ketentuan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan.
2. Tidak akan pernah berhenti mencapai tujuan utama menciptakan tempat kerja yang bebas dari cidera kecelakaan.
3. Tidak akan pernah mengesampingkan fokus pada Safety dalam rangka sekedar mencapai tujuan bisnis lainnya.
4. Percaya bahwa langkah-langkah keselamatan akan efektif jika kita secara tulus peduli pada sesama.
5. Akan menjaga suasana yang terbuka dan transparan untuk pelaporan dan menghargai perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai keselamatan Pertamina.
6. Akan meminta pertanggungjawaban siapa saja yang dengan sengaja melanggar peraturan keselamatan Pertamina.

Jakarta, 1 Maret 2023

DIREKTUR UTAMA	DIREKTUR OPERASI & MARKETING	PJS. VP OPERATION & SUPPORT	VP FINANCE & BUSINESS SUPPORT	QHSSE MANAGER
FARIED ISKANDAR DOZYN	APRIANDY ZAINUDDIN	AGUS SUDIATMOKO	WENDY WIBAWA ARIGHITA	BAGUS UJI WIDIHARTONO

OPERATION MANAGER	ASSET & MAINTENANCE MANAGER	EPCI MANAGER	STRATEGIC PLANNING, BUSINESS DEV. & RISK MGT. MANAGER	TREASURY MANAGER	PLANNING & ENGINEERING MANAGER
RAHMAT WIJAYA	ARFINAL DIPUTRA	YUYUNG S GIRINDRA	MAULANA DARMAWAN	NENNIS DWIPUTRANTI	CAHYADI ALAMSY

SCM MANAGER	PJS. CORPORATE SECRETARY	PJS. HR & GA MANAGER	ICT & FACILITIES MANAGER	MARKETING MANAGER	CONTROLLER MANAGER
SYAHRUL AHYAR	ANI ARYANI	LUCIANA FRANCISCA	EKI SISWOYO	DORA INDAH	RAHMAT HARYO WIBOWO

KOMITMEN IMPLEMENTASI PROGRAM ASPEK QHSSE PT PATRA DRILLING CONTRACTOR TAHUN 2023

Direksi PT Patra Drilling Contractor beserta seluruh jajaran manajemen berkomitmen untuk mengimplementasikan Program Aspek QHSSE dengan target kerja sebagai berikut :



PARAMETER	OBJECTIVE
Number of Accident (NOA)	0 (Zero)
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	0,20
SUPREME	90% Follow Up Action
Survey Budaya	90% Follow Up Action
Implementasi Program Salam Lima Jari Tahun 2023	90%

Jakarta, 1 Maret 2023

DIREKTUR UTAMA	DIREKTUR OPERASI & MARKETING	PJS. VP OPERATION & SUPPORT	VP FINANCE & BUSINESS SUPPORT	QHSSE MANAGER
FARIED ISKANDAR DOZYN	APRIANDY ZAINUDDIN	AGUS SUDIATMOKO	WENDY WIBAWA ARIGHITA	BAGUS UJI WIDIHARTONO

OPERATION MANAGER	ASSET & MAINTENANCE MANAGER	EPCI MANAGER	STRATEGIC PLANNING, BUSINESS DEV. & RISK MGT. MANAGER	TREASURY MANAGER	PLANNING & ENGINEERING MANAGER
RAHMAT WIJAYA	ARFINAL DIPUTRA	YUYUNG S GIRINDRA	MAULANA DARMAWAN	NENNIS DWIPUTRANTI	CAHYADI ALAMSY

SCM MANAGER	PJS. CORPORATE SECRETARY	PJS. HR & GA MANAGER	ICT & FACILITIES MANAGER	MARKETING MANAGER	CONTROLLER MANAGER
SYAHRUL AHYAR	ANI ARYANI	LUCIANA FRANCISCA	EKI SISWOYO	DORA INDAH	RAHMAT HARYO WIBOWO

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
PT PATRA DRILLING CONTRACTOR
TAHUN : 2023
POSISI : Direktur Utama
PERIODE : Januari - Desember

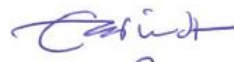


KPIs - Financial & Customer Focus					BOBOT (%)		
No	NAMA KPI	UNIT	Target 2023	Polaritas	Sub	Total	
A. Perspektif Finansial							
1	EBITDA	IDR Milyar	158	Maximize	12	42	
2	Operating Cost Per Unit	%	94,60	Minimize	6		
3	Cost Optimization Upstream	%	100	Maximize	4		
4	Net Profit	IDR Milyar	73	Maximize	10		
5	Employee Productivity (Revenue / FTE)	IDR Milyar/FTE	12,43	Maximize	6		
6	Nilai Award - Kontrak Baru	IDR Milyar	2441	Maximize	4		
B. Perspektif Customer Focus							
1	Reduksi Emisi CO2e	Ton CO2e	10,32	Maximize	4	10	
2	Customer Satisfaction Index	Skala Likert (5)	4,00	Maximize	6		
C. Perspektif Internal Process							
1	HSSE Excellence	%	100	Maximize	4	30	
2	Pelaksanaan Sinergi Kerjasama Strategis Anak Perusahaan Hulu	Contract	12	Maximize	4		
3	Salam 5 Jari Reborn	%	90	Maximize	4		
4	Asset Productivity	%	80	Maximize	4		
5	Collection Period (CP)	Hari	100	Minimize	4		
6	Pengembangan Bisnis	Jumlah	2	Maximize	4		
7	Jumlah Rilis Berita Baik Yang Dimuat Di Media Setiap Bulannya	%	100	Maximize	2		
8	Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	%	25	Maximize	4		
D. Perspektif Learning & Growth							
1	Realisasi Investasi (ABI & Progress Fisik)				5	18	
1.a.	Realisasi Anggaran Biaya Investasi (ABI)	%	85-100	Maximize	5		
1.b.	Realisasi Progress Fisik	%	100	Maximize			
2	Program Strategic Initiatives				6		
2.a.	ESG	%	100	Maximize	6		
2.b.	IDESS	%	100	Maximize			
2.c.	MUT Project	%	100	Maximize	3		
3	Pengelolaan KSI	%	90	Maximize			
4	Proses Bisnis Yang Terintegrasi Secara Digital	%	100	Maximize	4	100	
Total KPI							
E. Boundary KPI							
1	Number of Accident (NoA)	No. of Event	0	Minimize			
2	GCG Implementation Compliance	%	93	Maximize			
3	Optimalisasi Pelaksanaan Sinergi Pertamina Group	%	100	Maximize			
4	Pengelolaan Risiko	%	100	Maximize			
5	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal	%	100	Maximize			

Disetujui Oleh :
Direktur Utama PT PDC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia

Jakarta, Juni 2023
Direktur Utama PT PDC
PT Patra Drilling Contractor


Rio Dasmanto


Faried Iskandar Dozyn

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)
PT PATRA DRILLING CONTRACTOR
TAHUN : 2023
POSISI : Operation Manager
PERIODE : Januari - Desember



No	NAMA KPI	UNIT	TARGET 2023	POLARITAS	BOBOT (%)	
					Sub	Total
A. Perspektif Finansial						
1	EBITDA	IDR Milyar	158	Maximize	8	41
2	Net Profit	IDR Milyar	73	Maximize	10	
3	Revenue	IDR Milyar	2219	Maximize	6	
4	Operating Cost Per Unit	%	94.60	Minimize	6	
5	Optimalisasi Anggaran Biaya Operasional Fungsi	%	85	Minimize	8	
6	Cost Optimization Upstream	%	100	Maximize	3	
B. Perspektif Customer Focus						
1	Customer Satisfaction	Skala Likert 5	4.0	Maximize	6	16
2	Persentase penyelesaian pekerjaan tepat waktu	%	90	Maximize	6	
3	Penanganan keluhan pelanggan	%	90	Maximize	4	
C. Perspektif Internal Process						
1	Realisasi Program Salam 5 Jari 2023	%	90	Maximize	5	30
2	HSSE Excellence	%	100	Maximize	5	
3	Pemeliharaan GTW	%	100	Maximize	5	
4	Collection Period (CP)	Hari	100	Minimize	6	
5	Productivity Asset	%	80	Maximize	8	
6	Contract Monitoring	%	100	Maximize	3	
D. Perspektif Learning & Growth						
1	Realisasi Investasi (ABI & Progress Fisik)					13
	- Realisasi ABI (50%)	%	85-100	Maximize	5	
	- Realisasi Progress Fisik (50%)	%	100	Maximize		
2	Pemenuhan CIP	Number	2	Maximize	2	
3	Jumlah saran/gagasan untuk pengembangan bisnis	Number	2	Maximize	2	
4	Learning Hours	Hours/Employee	250	Maximize	2	
5	Pengelolaan Strategic Initiatives					
a.	IDESS	%	100	Maximize	2	
Total KPI						100
E. Boundary KPI						
1	Number of Accident (NoA)	No. of Event	0	Minimize	v	
2	GCG Implementation Compliance	%	93	Maximize	v	
3	Optimalisasi Pelaksanaan Sinergi Pertamina Group	%	100	Maximize	v	
4	Pengelolaan Risiko	%	100	Maximize	v	
5	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal	%	100	Maximize	v	

Disetujui Oleh :
VP Operasi & Supprt PT PDC

Jakarta, April 2023
Manager Operasi PT PDC


Agus Sudiatmoko


Rahmat Wiliava

CORPORATE LIFE-SAVING RULES (CLSR) **SUBHOLDING UPSTREAM**

ZERO LTI
KITA BISA





CORPORATE LIFE SAVING RULES

CLSR adalah area/jenis pekerjaan yang secara statistik berpotensi terjadinya fatality incident, dan harus dilakukan upaya pengendalian risiko untuk mengurangi potensi terjadinya fatality incident sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara aman dan di lingkungan kerja yang aman.

12 CLSR PERTAMINA



1. Tools & Equipment



2. Safe Zone Position



3. Permit to Work



4. Isolation



5. Confined Space



6. Lifting Operation



7. Fit to Work



8. Working at Height



9. Personal Protection Devices



10. System Override



11. Asset & Integrity



12. Driving Safety

3 CLSR PHE (SUBHOLDING UPSTREAM)

1 CLSR PDC



13. Ground Disturbance



14. Hot Work



15. Management of Change



16. Food Hygiene

1. TOOLS & EQUIPMENT



ALAT BISA DIGANTI, KAMU TIDAK

Pastikan peralatan dan perlengkapan layak pakai, terawat, dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan



1. TOOLS & EQUIPMENT



Do's

- Mengikuti prosedur penggunaan peralatan.
- Menggunakan peralatan yang layak/sesuai/bersertifikat/tagging, dan dicoba fungsinya.
- Menginspeksi peralatan dan perkakas secara berkala.
- Menggunakan APD yang sesuai.
- Menghentikan pekerjaan bila dirasa tidak aman.
- Selesai bekerja, membersihkan dan mengembalikan peralatan ke tempatnya.
- Memastikan peralatan hanya dioperasikan oleh pekerja yang kompeten dan ditunjuk.
- Mematikan peralatan dan meletakkan di tempat aman.



Dont's

- Menonaktifkan sistem pengaman peralatan.
- Membuka pelindung/cover.
- Menggunakan peralatan listrik di area yang basah.
- Memasukkan/mencabut colokan dengan tangan yang basah.
- Menarik kabel Ketika akan menaikkan atau menurunkan peralatan.
- Memodifikasi peralatan tanpa MoC.
- Menggunakan peralatan di luar peruntukannya.
- Memakai pakaian dan perhiasan yang longgar Ketika mengoperasikan peralatan.

2. SAFE ZONE POSITION



POSISI TEPAT, ANDA SELAMAT

Pastikan Anda bekerja di posisi zona aman. Posisi Zona Aman adalah area lokasi bekerja yang terhindar dari peralatan bergerak. Bekerja pada area berbahaya (line of fire) dari pergerakan peralatan (contoh: derek dan peralatan lainnya) dan peralatan energi (peralatan berputar, peralatan listrik, atau bertekanan) berpotensi untuk terjadinya insiden.



2. SAFE ZONE POSITION



Do's

- Memastikan bekerja di lokasi terlindungi dari peralatan bergerak.
- Mengikuti instruksi dari petugas yang berwenang atau orang yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan peralatan.
- Mengkonfirmasi dengan supervisor atau pemegang aset terkait keamanan untuk bekerja di zona terbatas.
- Mematuhi prosedur penggunaan peralatan bergerak yang berlaku.
- Menyetujui tindakan pencegahan dengan pengawas kerja saat bekerja di dekat peralatan bergerak.
- Memastikan telah membatasi area berbahaya (line of fire) dan telah memasang rambu/barikade.
- Memastikan hanya personel yang berwenang yang bekerja di area *line of fire* yang berada di area aman pergerakan peralatan.
- Memastikan bahwa sinyal dan metode komunikasi disepakati dan dipahami oleh semua orang.
- Memastikan ada pencahayaan yang cukup jika pekerjaan dilakukan pada malam hari.



Dont's

- Melebihi batas operasional peralatan yang ditentukan.
- Berada di daerah titik buta maupun area lintasan alat berat atau kendaraan.
- Berada di bawah tumpukan material yang tidak stabil.
- Berada di bawah benda yang diangkat.

3. PERMIT TO WORK



IZIN DULU, BARU KERJA

Setiap pekerjaan wajib
mempunyai izin kerja
yang sesuai dengan
risikonya



3. PERMIT TO WORK



Do's

- Memiliki ijin kerja, masih berlaku dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.
- Mendapatkan pelatihan dan memiliki kompetensi mengelola ijin kerja.
- Memahami potensi bahaya pekerjaan sesuai dengan kajian risiko.
- Menghentikan pekerjaan jika berpotensi terjadinya kecelakaan, tindakan dan kondisi tidak aman.
- Melakukan inspeksi menyeluruh untuk memastikan kondisi aman setelah pekerjaan selesai.
- Memastikan ijin kerja ditutup jika pekerjaan telah selesai.



Dont's

- Melakukan pekerjaan tanpa kajian risiko dan ijin kerja yang sesuai.
- Bekerja tanpa memahami sistem ijin kerja dan mendapatkan otorisasi.
- Bekerja tanpa memiliki kompetensi dan keahlian.
- Melakukan perubahan lingkup kerja dari rencana yang telah disepakati dan disahkan.
- Bekerja dalam kondisi tidak aman.

4. ISOLATION



**INSPEKSI DULU, LOTO
KEMUDIAN**

Verifikasi Isolasi Energi
(mechanical, electrical,
process, hydraulic dan
lainnya) dan Sisa Energi
telah di-release sebelum
pekerjaan dimulai.



5. CONFINED SPACE ENTRY

“

**JANGAN MASUK
SENDIRIAN!**

Pastikan Anda kompeten,
menerapkan *buddy system*, dan
memahami persyaratan
bekerja di ruang terbatas.

”

6. LIFTING OPERATION

**PATUHI LIFTING PLAN,
HINDARI LINE OF FIRE!**

Pastikan operasi
pengangkatan terencana,
terawasi dan dilaksanakan
oleh personil yang
berkompeten.

7. FIT TO WORK



**JANGAN SAKIT, NANTI
AKU SEDIH**

Tingkat kesehatan pekerja dapat berdampak pada keselamatan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pastikan Anda memenuhi persyaratan medis dan fit untuk bekerja sesuai pekerjaan.



7. FIT TO WORK



Do's

- Melakukan *Medical Check Up* (MCU) sesuai dengan potensi bahaya di lingkungan kerja dan jadwal yang telah.
- Menjalankan rekomendasi hasil MCU sampai dinyatakan *fit* untuk bekerja oleh dokter Perusahaan.
- Memastikan setiap pekerja telah memenuhi persyaratan kesehatan untuk bekerja.
- Memantau hasil pemeriksaan kesehatan.
- Melakukan pemeriksaan kesehatan (*health surveillance*):
 - a. Saat sebelum berangkat ke lokasi kerja, termasuk embarkasi laut dan udara.
 - b. Saat tiba di tempat kerja.
 - c. Setiap hari (DCU) sebelum memulai pekerjaan untuk pekerjaan yang memiliki aktivitas fisik berat (berisiko tinggi) seperti bekerja di ketinggian, bekerja di ruang terbatas, operator alat berat, pengemudi, penyelam/teknik bawah air, tenaga *security* dan *fireman*.
 - d. Setiap hari (DCU) kepada pekerja yang memiliki risiko kesehatan.
 - e. Pekerja yang melebihi jadwal kerja yang telah ditentukan.
 - f. Setiap minggu kepada seluruh pekerja.
- Melaporkan kepada supervisor jika merasa tidak sehat atau tidak layak untuk bekerja.
- Menjalankan aturan protokol kesehatan yang ditetapkan Perusahaan, khususnya terjadi wabah penyakit menular/kondisi pandemi.



Don't's

- Melaksanakan pekerjaan bagi personel yang belum melakukan pemeriksaan kesehatan atau masa berlaku MCU telah habis.
- Melakukan pekerjaan saat kondisi tubuh sedang tidak fit.
- Bekerja saat berada dalam pengaruh obat dan alkohol.
- Mengabaikan aturan kesehatan khusus yang berlaku di Perusahaan saat terjadi wabah penyakit menular/kondisi pandemi.

8. WORKING AT HEIGHT



**JANGAN JATUH,
KARENA JATUH
ITU SAKIT**

Gunakan alat pencegah
jatuh saat bekerja di
ketinggian



9. PERSONAL FLOATATION DEVICE +

“

MAKIN PD PAKAI APD

Pastikan perangkat apung digunakan saat bekerja di area yang memiliki potensi risiko tenggelam. Pelampung atau alat apung lainnya harus selalu dipakai di daerah yang diidentifikasi memiliki potensi bahaya jatuh ke dalam air untuk melindungi dari kemungkinan tenggelam

”



9. PERSONAL FLOATATION DEVICE



Do's

- Mengenakan perangkat alat apung pribadi saat bekerja di daerah yang berpotensi tenggelam.
- Mengenakan perangkat alat apung pribadi dengan benar dan sebagaimana dimaksud (misalnya ukuran yang benar, diikat jika diperlukan, dll.)
- Memastikan kondisi perangkat alat apung pribadi berfungsi dengan baik.
- Memastikan semua pekerja menggunakan perangkat alat apung pribadi sesuai dengan instruksi yang telah ditentukan.
- Memastikan bahwa perangkat alat apung pribadi diperiksa secara teratur dan cocok untuk digunakan.
- Menyampaikan instruksi penggunaan perangkat alat apung kepada semua pelaksana kerja.
- Lakukan Inspeksi berkala kondisi alat apung pribadi yang akan digunakan.



Dont's

- Bekerja tanpa pelampung di atas perairan ataupun berada di transportasi air tanpa pelampung.
- Menggunakan pelampung yang rusak atau cacat/tidak sesuai standar.
- Memakai pelampung yang tidak sesuai ukuran (kebesaran/kekecilan).
- Menggunakan pelampung yang tidak sesuai fungsinya.

10. SYSTEM OVERRIDE



**INGAT, JANGAN
SHORT CUT!**

Pastikan mendapatkan izin dan otorisasi sebelum melakukan *override/bypass* atau *menonaktifkan/disabling Safety & Environment Critical Equipment (SECE)*.



11. ASSET INTEGRITY



**PANTAU DAN
LAPORKAN YANG
TIDAK LAYAK!**

Pastikan fasilitas telah
dilakukan inspeksi, pengujian,
dan pemeliharaan sesuai
dengan prosedur dan
peraturan.



12. DRIVING SAFETY



TETAP JAGA JARAK AMAN

Pastikan, Pengendara Sepeda, Pejalan Kaki, Pengemudi, Penumpang dan kendaraan telah mematuhi peraturan keselamatan lalu lintas yang berlaku.

Saat mengemudi gunakan sabuk pengaman Anda, jangan gunakan ponsel & jangan melebihi batas kecepatan.



12. DRIVING SAFETY



Do's

- Memastikan pengemudi memiliki kompetensi/*Defensive Driving* dan dalam kondisi *fit* sebelum diizinkan mengemudi kendaraan di area perusahaan.
- Semua pekerja harus memakai sabuk pengaman dengan benar saat berada di kendaraan yang bergerak.
- Menggunakan helm bagi pengemudi dan penumpang untuk kendaraan roda dua.
- Pengemudi harus mengamati dan mematuhi aturan lalu lintas (marka dan rambu), rute perjalanan, menjaga jarak aman dan batas kecepatan.
- Pengemudi harus menyesuaikan berkendara untuk mengakomodasi cuaca, medan, dan kondisi lingkungan lainnya yang berlaku.
- Penumpang harus turun tangan jika salah satu aturan Keselamatan Berkendara tidak diikuti.
- Memastikan manajemen risiko perjalanan tersedia dan mengkomunikasikan kepada pengemudi dan pihak-pihak yang perlu mengambil tindakan jika terjadi insiden.
- Memastikan kelayakan dan kelengkapan kendaraan beserta surat-surat yang sesuai dengan aturan yang berlaku setiap akan berkendara.
- Pejalan kaki menggunakan jalur sesuai dengan peruntukannya.



Dont's

- Pengemudi menggunakan perangkat seluler apa pun (misalnya, ponsel, tablet, laptop, atau perangkat digital lainnya) atau mengirim atau membaca teks atau pesan elektronik lainnya saat mengemudi.
Mengemudi ketika lelah dan dalam pengaruh obat terlarang dan alkohol; pengemudi diharuskan untuk menepi dan beristirahat ketika diperlukan.
- Mengemudikan kendaraan yang tidak layak atau rusak.
- Mengangkut penumpang atau barang melebihi kapasitas angkut.

13. GROUND DISTURBANCE

JANGAN GALI KUBURANMU SENDIRI!

Pastikan semua bahaya bawah tanah seperti pipa dan kabel telah diidentifikasi, diketahui, ditandai lokasinya, serta diisolasi bila diperlukan

14. HOT WORK



**API KECIL ITU KAWAN,
KALAU BESAR JADI
LAWAN**

**Amankan sumber panas dan
material mudah terbakar**



15. MANAGEMENT OF CHANGE

KOMUNIKASI DAN SOSIALISASI, KUNCI MOC

Pastikan setiap perubahan manajemen yang dilakukan telah melalui kajian risiko, disetujui, dan dikomunikasikan



PT PATRA DRILLING CONTRACTOR

16. FOOD HYGIENE



Do's



- Setiap personel dipastikan fit untuk bekerja dan tidak terindikasi terjangkit penyakit menular (MCU umum setiap satu tahun sekali dan MCU khusus food handler setiap 6 bulan sekali)
- Setiap personel *food handler* harus menjaga kebersihan diri (kuku di potong pendek)
- Menjaga keamanan pangan agar tidak terkontaminasi oleh zat asing baik fisik, biologis, maupun kimia
- Penyimpanan bahan baku makanan harus dilindungi dari kemungkinan tercemar bakteri, dan kemungkinan kerusakan mekanis seperti tekanan, benturan, gesekan, dan lainnya
- Pengolahan bahan baku makanan dilakukan secara higienis
- Penggunaan wadah yang terbebas dari kontaminasi zat asing pada saat
- Personel *food handler* harus mengenakan APD yang sesuai dengan

Dont's



- Bekerja dalam kondisi memiliki luka terbuka di tangan
- Menggunakan bahan makan yang sudah kadaluwarsa
- Menggunakan bahan baku yang tidak layak
- Menggunakan peralatan diluar peruntukanya
- Ruang penyimpanan bahan makanan tidak sesuai dengan jenis bahan makanan yang disimpan

ATURAN DASAR KESELAMATAN & FOOD HYGIENE DI DAPUR



SELAIN KARYAWAN CATERING DILARANG MASUK AREA DAPUR



HANYA KARYAWAN YANG FIT TO WORK YANG DIPERBOLEHKAN BEKERJA



PAKAI SERAGAM YANG BERSIH DAN APD YANG SESUAI SELAMA BEKERJA

SEPAATU YANG KOTOR DILARANG MASUK KE DAPUR



DILARANG MEROKOK MAKAN DAN MINUM DI AREA PERSIAPAN DAN PENANGANAN MAKANAN

BEKERJA DALAM KEADAAN BERSIH, BERSIHKAN DAN POTONG KUKU SECARA RUTIN

CUCI TANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MEMEGANG BAHAN MAKANAN



SEGERA BERSIHKAN JIKA ADA CECERAN MINYAK/CAIRAN

SELALU PASTIKAN LANTAI KERJA KERING DAN BERSIH



TEMPAT SAMPAH HARUS MEMILIKI PENUTUP DAN TERPISAH ANTARA ORGANIK/ANORGANIK

TRASH BAG HARUS DIIKAT SEBELUM KE PEMBUANGAN AKHIR



PASTIKAN SETIAP PINTU TERPASANG STRIP PLASTIC CURTAIN UNTUK MENGHINDARI KONTAMINASI DARI LUAR

PASTIKAN PERALATAN YANG DIPAKAI DALAM KONDISI BAIK DAN SIAP DIPERGUNAKAN



PASTIKAN TERSEDIA ALAT PEMADAM API YANG SIAP, SESUAI DAN MUDAH DIJANGKAU







**POSISI AWAL *DOUBLE CABIN* TERSANDAR
DI JALAN MUTIARA -08**



WE NEED YOU!!

**to ENSURE
HSSE MANAGEMENT
SYSTEM run well on your
level & to ENSURE
OPERATION EXCELLENT
can be Realized**

Terima Kasih



Ketulusan untuk Melayani